

**HUBUNGAN KONSUMSI KOPI DENGAN STATUS ANDROPAUSE PADA  
PRIA DI SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**M. AULIA WARDHANA**

**G0013144**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Surakarta**

**2016**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi dengan Judul: Hubungan Konsumsi Kopi dengan Status Andropause  
pada Pria di Surakarta**

M. Aulia Wardhana, NIM: G0013144, Tahun: 2016

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Rabu, 28 Desember 2016

**Pembimbing Utama**

**Nama : Rosalia Sri Hidayati, dr., M.Kes**

**NIP : 194709271976102001** .....

**Pembimbing Pendamping**

**Nama : Endang Listyaningsih, dr., M.Kes**

**NIP : 196408101998022001** .....

**Penguji Utama**

**Nama : Andri Iryawan, dr., M.S., Sp.And.**

**NIP : 195311231985031006** .....

**Surakarta, \_\_\_\_\_**

**Ketua Tim Skripsi**

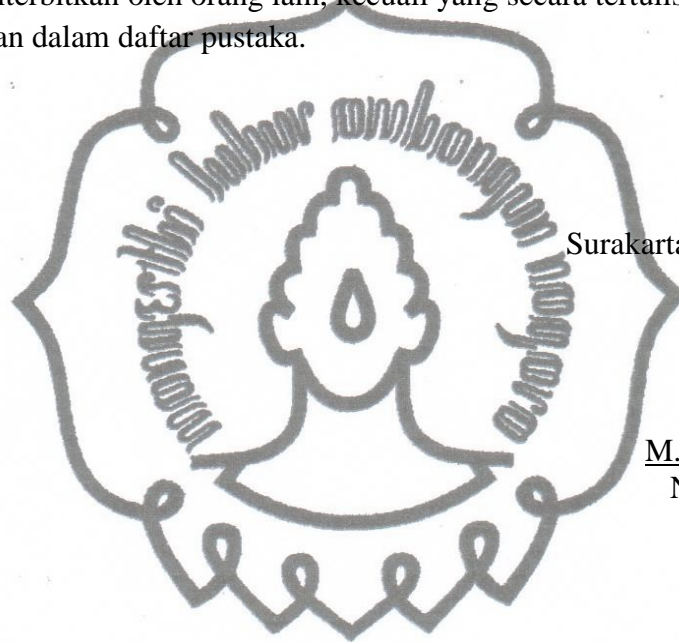
**Kepala Program Studi**

**Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi  
NIP 19830509 200801 2 005**

**Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes  
NIP19700607 200112 1 002**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 28 Desember 2016

M. Aulia Wardhana  
NIM G0013144

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Seiring dengan bertambahnya usia, manusia akan mulai mengalami penurunan pada produksi hormon kelamin. Pria yang sudah berusia lanjut akan mengalami suatu kondisi yang disebut dengan andropause karena proses penuaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi status andropause adalah konsumsi zat-zat ergogenik yang dapat mempengaruhi produksi hormon androgen, salah satunya kafein, yang banyak terkandung dalam kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi kopi dan status andropause pada pria di Kecamatan Jebres, Surakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *observational analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek adalah pria berusia di atas 40 tahun di Kecamatan, Jebres, Surakarta. Sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Sampel berjumlah 60 orang, yaitu 30 orang yang rutin mengonsumsi kopi dan 30 orang yang tidak mengonsumsi kopi, yang selanjutnya akan dinilai status andropausenya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsumsi kopi sedangkan variabel bebasnya adalah status andropause. Konsumsi kopi diukur dengan menggunakan kuesioner Minum Kopi sedangkan gejala andropause diukur dengan menggunakan kuesioner *Androgen Deficiency in the Aging Male* (ADAM). Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dan dicari Koefisien Kontingensi.

**Hasil:** Dari analisis data dengan angka kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p = 0,035$  yang berarti  $p > 0,05$ , serta didapatkan Koefisien Kontingensi (c) sebesar 0,263. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi kopi dan status andropause. Sedangkan kekuatan hubungannya termasuk lemah.

**Kesimpulan:** Konsumsi kopi berpengaruh secara signifikan terhadap status andropause pria di Kecamatan Jebres, Surakarta.

---

**Kata Kunci:** Kopi, Status, Andropause.

## ABSTRACT

**Introduction:** As we get older, people will begin to decline in the production of sex hormones. Elder men will experience a condition called andropause because of the aging process. One of the factors that influence andropause status is ergogenic consumption of substances that can affect the production of androgen hormones, one of which is caffeine, which are contained in coffee. This study aims to investigate the relationship between coffee consumption and andropause status in men in the Surakarta.

**Methods:** This study uses observational analytic with cross-sectional approach. The subject is men aged over 40 years in the district, Jebres. Samples were taken by purposive random sampling technique. Samples of 60 people, with 30 people who regularly consume coffee and 30 people who didn't consume coffee, their andropause status were then analyzed. The dependent variables in this study is the consumption of coffee while the independent variable is andropause status. Coffee consumption was measured using drinking coffee questionnaire while andropause symptoms were measured using Androgen Deficiency in the Aging Male (ADAM) test. Data were then analyzed using Chi-Square test and Coefficient Contingency.

**Results:** The data analysis (significant number  $\alpha = 0.05$ ) showed value  $p = 0.035$  which means  $p < 0.05$ , and analyzed with Coefficient Contingency (C) showing value  $C = 0.263$ . This means that statistically there is a significant relationship between coffee consumption and andropause status. Therefore, the correlation is weak.

**Conclusions:** Coffee consumption significantly influence andropause status in men in Surakarta.

---

**Keywords:** Coffee, Status, Andropause

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah Rabb Yang Maha Mengatur dan Menguasai Alam Semesta, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya yang begitu besar dan nikmat-Nya yang tak terbatas penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsumsi Kopi dengan Status Andropause pada Pria di Surakarta”** dengan baik.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Kedokteran di FK UNS Surakarta. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rasulullah Nabi Muhammad SAW dan para penerus dakwah yang senantiasa mengingatkan untuk berdzikir, bersyukur, dan beribadah kepada Allah SWT.
2. Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. selaku Dekan FK UNS Surakarta.
3. Sinu Andi Jusup, dr., MK.Kes selaku Kepala Program Studi Kedokteran FK UNS.
4. Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi selaku Ketua Tim Skripsi FK UNS, Yulia Sari, S.Si, M.Si selaku Sekretaris Tim Skripsi FK UNS beserta Bp. Sunardi dan Mbak Nita selaku Sekretariat Tim Skripsi FK UNS.
5. Rosalia Sri Hidayati, dr., M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan saran, bimbingan, dan motivasi bagi penulis.
6. Endang Listyaningsih, dr.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, bimbingan, dan motivasi bagi penulis.
7. Andri Iryawan, dr.,M.S., Sp.And. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik, bimbingan, saran, dan motivasi penyusunan skripsi ini.
8. Ibunda Rita Juniriana Primisasiki dan Ayahanda Djoko Sarwono tercinta serta kakak saya Annisa Wardhani, serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penyusunan skripsi ini
9. Andre Prawiradinata, Muhammad Raditia Septian, dan Ivan Nuh Rasyad yang telah membantu penulis mengambil data, Ichsan Maulana yang membantu pengolahan data, Laila Ninda Shofia dalam memandu penulis, Khanszarizennia Madany Agri yang selalu memberi dukungan dan doa untuk penulis, Arief Luthfi, Mushthafa, Yo Tenny dan Adhelia Galuh untuk bantuannya, kelompok tutorial B10 dan B6 2013, grup Calon Dokter Sukses, Tim KKN Belitung Timur 2016 dan grup Terong Cabe yang memberikan dukunganpenulis menyelesaikan karyanya.
10. Angkatan 2013 ALACRITAS, ISMKI Wilayah 3 terkhusus bidang MEP serta HMPD FK UNS yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan karyanya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian, saya berharap Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang mau membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 28 Desember 2016

M. Aulia Wardhana



## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Kopi .....	6
2. Andropause .....	12
3. Hubungan kopi terhadap munculnya gejala andropause .....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	17

C. Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Subjek Penelitian .....	19
D. Rancangan Penelitian .....	22
E. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
G. Alat dan Bahan Penelitian .....	25
H. Cara Kerja .....	25
I. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
A. Simpulan.....	34
B. Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>

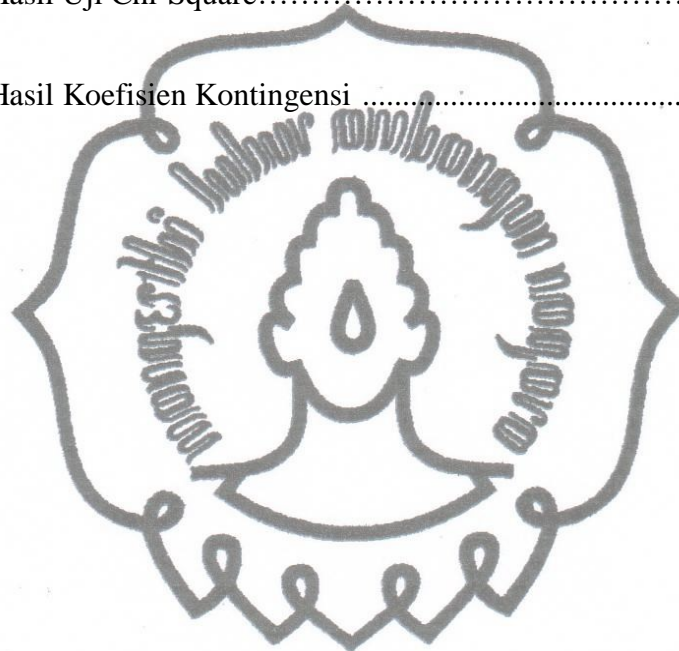


LAMPIRAN ..... 43



### DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Frekuensi Sampel .....	27
<b>Tabel 4.2</b>	Frekuensi Variabel Penelitian .....	28
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Uji Chi-Square.....	29
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Koefisien Kontingensi .....	29



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	17
<b>Gambar 3.1</b> Rancangan Penelitian.....	22
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Distribusi Status Andropause dengan konsumsi kopi pada pria di Surakarta.....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** *Ethical Clearence*
- Lampiran 2.** Surat Ijin Penelitian ke Kesbangpol Surakarta
- Lampiran 3.** Surat Ijin Penelitian ke Kecamatan Jebres, Surakarta
- Lampiran 4.** Informed Consent
- Lampiran 5.** Lembar Pernyataan dan Formulir Biodata
- Lampiran 6.** Kuesioner *L-MMPI*
- Lampiran 7.** Kuesioner Minum Kopi
- Lampiran 8.** Kuesioner *ADAM*
- Lampiran 9.** Data Primer Hasil Penelitian
- Lampiran 10.** Tabel Analisa Statistik
- Lampiran 11.** Dokumentasi Penelitian



